

PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN DAUN GAMBIR TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS TUMBANG MIRI

Dina Mardinata^{1*}, Yena Wineini Migang², Cia Aprilianti³

¹Puskesmas Tumbang Miri, Kalimantan Tengah

^{2,3}Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email: *dinamardinata18@gmail.com¹, yenawineini.migang@yahoo.co.id², chia.publikasi@gmail.com³

Abstract – *The Effect of Gambier Leaf Decoction on Perineal Wound Healing in Post Partum Mothers in the Work Area of the Tumbang Miri Health Center UPT. It is estimated that 60% of maternal deaths due to pregnancy occur after delivery, and 50% of deaths occur during the puerperium, one of the biggest causes of maternal death, namely postpartum hemorrhage and infection during the puerperium. In 2021 there were postpartum women who experienced perineal injuries in 98 (61.25%) of 160 postpartum women in the Work Area of the Tumbang Miri Health Center UPT, where there were several postpartum women who experienced infections in the perineal wound. Gambier leaves have the chemical content of carvacrol which acts as an antiseptic and antibacterial drug, besides that gambier leaves also contain catechin chemicals as an anti-inflammatory agent that is good for mothers who have wounds so that they help heal perineal wounds and prevent infection. This type of research is a pre-experiment with a pre-post test of only one group design. Samples were taken using a non-probability sampling method with consecutive sampling of as many as 25 respondents. Gambier Leaf Independent Variable, Dependent Variable Perineal Wound Healing, with External Variables namely Age, Occupation, Education, and Parity. Univariate analysis used the frequency distribution and the mean while bivariate analysis used the Shapiro-Wilk normality test and the Wilcoxon Rank Sum Test statistical test. The average REEDA score in the pre-test is a score of 7 while the average REEDA score in the post-test is a score of 2. The results of the Wilcoxon Rank Sum Test statistic test are obtained by $p = 0.000 < = 0.05$, which means that there is an effect of giving boiled gambier leaf on perineal wound healing in postpartum mothers.*

Keywords: *Gambier Leaves, Perineal Wounds in Post Partum Mothers*

Abstrak – Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Gambir Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tumbang Miri. Diperkirakan 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan, dan 50% kematian masa nifas, salah satu penyebab kematian ibu terbesar yaitu perdarahan pasca persalinan dan infeksi masa nifas. Pada tahun 2021 terdapat ibu nifas yang mengalami luka perineum 98 (61,25 %) dari 160 ibu nifas di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tumbang Miri, dimana ada beberapa ibu nifas yang mengalami infeksi pada luka perineum. Daun gambir mempunyai kandungan kimia karvakrol yang berefek sebagai obat antiseptik dan antibakteri, selain itu daun gambir juga mengandung bahan kimia Katekin sebagai bahan anti inflamasi yang baik digunakan pada ibu yang mengalami luka sehingga membantu penyembuhan luka perineum dan mencegah terjadinya infeksi. Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperiment* dengan desain *pre-post test only one grup*. Sampel diambil menggunakan metode non *probability sampling* dengan *consecutive sampling* yaitu sebanyak 25 responden. Variabel Independent Daun Gambir, Variabel Dependent Penyembuhan Luka Perineum, dengan Variabel Luar yaitu Usia, Pekerjaan, Pendidikan, dan Paritas. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan rata-rata sedangkan analisis bivariat menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk dan uji statistik *Wilcoxon Rank Sum Test*. Nilai rata-rata skor REEDA pada pre test adalah skor 7 sedangkan rata-rata skor REEDA pada post test adalah skor 2. Hasil uji statistik *Wilcoxon Rank Sum Test* di dapatkan nilai $p = 0.000 < \alpha = 0,05$ yang artinya ada pengaruh pemberian rebusan daun gambir terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

Kata Kunci: Daun Gambir, Luka Perineum pada Ibu Post Partum

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indicator derajat kesehatan suatu bangsa, di dunia

terjadi kematian pada ibu sebanyak 42 orang setiap harinya, sedangkan di Indonesia tahun 2019 masih sebanyak 305 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH),

padahal target Millenium Development Goals (MDGs) adalah 102 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) (Kemenkes,2019).

Berdasarkan Data Kemenkes RI (2019) salah satu penyebab kematian ibu terbesar yaitu perdarahan pasca persalinan dan infeksi masa nifas sebanyak (35%). Faktor penyebab terjadinya infeksi masa nifas yaitu dapat berasal dari robekan jalan lahir (*Rupture Perineum*) yang merupakan tempat masuknya mikroorganisme (Sari, 2017). Perawatan luka perineum yang kurang baik juga dapat menyebabkan terjadinya infeksi yang akan memperlambat proses penyembuhan luka perineum. (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Menurut Profil Data Kesehatan Indonesia (2020) bahwa jumlah seluruh ibu nifas normal di indonesia sekitar 4.830.609 orang. Terdapat 2,7 juta kasus luka robekan perineum pada ibu bersalin, dan 26% diantaranya mengalami penyembuhan luka yang lambat lebih dari 7 hari setelah persalinan, dan angka ini diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050 (Hilmy, 2018).

Asuhan masa nifas diperlukan dalam periode ini karena merupakan masa kritis baik ibu maupun bayinya. Infeksi ini terjadi karena masih banyaknya ibu-ibu yang kurang mengerti terhadap pentingnya kebersihan jalan lahir terutama didaerah yang mengalami robekan dan mereka memiliki kebiasaan yang kurang baik seperti berpantang makan (tidak mengkonsumsi makanan yang tinggi protein). Kebiasaan yang seperti tersebut akan dapat memperlambat proses penyembuhan luka perineum, selain itu juga dapat memperlambat proses involusi pada ibu post partum (BKKBN, 2016).

Luka perineum adalah robekan yang terjadi pada saat bayi lahir baik secara spontan maupun dengan menggunakan alat atau tindakan. Robekan perineum umumnya terjadi pada garis tengah dan bisa menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat, perawatan luka perineum pada ibu setelah melahirkan berguna untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan, menjaga kebersihan, mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan. Perawatan perineum umumnya bersamaan dengan perawatan vulva (Saifuddin, 2016).

Pengobatan untuk luka perineum dapat dilakukan dengan cara farmakologis maupun non farmakologis (tradisional). Organisasi Kesehatan dunia (WHO) mendefinisikan obat tradisional sebagai praktik kesehatan, pendekatan, pengetahuan dan keyakinan menggabungkan tanaman, hewan dan obat-obatan berbasis mineral,terapi spiritual, teknik manual dan latihan, diterapkan tunggal atau dalam kombinasi untuk mengobati, mendiagnosa dan mencegah penyakit atau mempertahankan kesehatan /kesejahteraan (WHO, 2017).

Berbagai kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat Kalimantan Tengah khususnya Wilayah Kerja Tumbang Miri memiliki suatu ciri khas yang membedakannya dari budaya lain, ciri khas itu sendiri dinamakan kearifan lokal. Kearifan lokal sebagai suatu pengetahuan yang ditemukan oleh suatu masyarakat local tertentu melalui kumpulan pengalaman dalam mencoba dan diintegrasikan dengan pemahaman terhadap budaya dan keadaan alam suatu tempat. Kearifan lokal biasanya diwariskan secara turun temurun melalui dari satu generasi ke generasi lain melalui cerita dari mulut kemulut. Dalam kebudayaan masyarakat Kalimantan Tengah, terdapat sebuah tradisi pengobatan tradisional, pengobatan ini dipercayai masyarakat sebagai cara yang sangat ampuh untuk menyembuhkan luka pada ibu melahirkan (Aulia Riska, 2021).

Penggunaan rebusan daun gambir merupakan salah satu terapi pengobatan alternatif yang dapat membantu penyembuhan luka perineum. Daun gambir mempunyai kandungan kimia yang berefek sebagai obat antiseptik dan antibakteri, selain itu daun gambir juga mengandung bahan kimia sebagai bahan anti inflamasi yang baik digunakan pada ibu yang mengalami luka. Penelitian yang dilakukan oleh (Sitepu, Hutabarat, & Natalia, 2020) menyebutkan bahwa Derajat penyembuhan luka perineum setelah diberikan rebusan daun gambir pada ibu post partum didapatkan hasil bahwa ada pengaruh pemberian air rebusan daun gambir terhadap penyembuhan luka perineum.

Berdasarkan Studi Pendahuluan peneliti menyatakan bahwa salah satu ragam pengobatan

tradisional Indonesia terdapat di Provinsi Kalimantan Tengah khususnya di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbang Miri mempunyai tradisi pengobatan tradisional dalam perawatan masa nifas yaitu dengan menggunakan rebusan daun gambir dan pada tanggal 10 Januari didapatkan hasil wawancara dengan bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbang Miri mengatakan bahwa pada bulan Januari s/d Desember 2021 terdapat 160 ibu nifas, yang mengalami luka perineum ada 98 (61,25 %) ibu nifas.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pemberian rebusan daun gambir terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbang Miri tahun 2022.

METODE

Penelitian ini merupakan Jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian adalah penelitian *Pre experimental* dengan rancangan *pretest -post test one group design*, yaitu merupakan jenis penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok subyek, pengukuran dilakukan sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Dalam desain penelitian ini sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberi *pre-test* (tes awal dengan menggunakan skor REEDA) dan sesudah *eksperiment* sampel diberi *post-test* (tes akhir dengan menggunakan skor REEDA kembali). Responden diberikan Rebusan daun Gambir selama 10 hari mulai dari hari pertama masa nifas. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian rebusan daun gambir terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

Populasi di dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang berada di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Tumbang Miri. Teknik pengambilan sampel menggunakan non *probability sampling* dengan *consecutive sampling*.

Berdasarkan hasil perhitungan sampel, didapatkan hasil sampel minimal yang diperlukan sebanyak 21 orang, peneliti menambah sampel

sebanyak 20% dari jumlah responden, sehingga keseluruhan jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 25 responden.

Adapun waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti selama kurang lebih 3 bulan yaitu dari bulan Maret sampai Mei 2022. Dengan lokasi penelitian adalah di wilayah kerja UPT Puskesmas Tumbang Miri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik Responden

Berikut ini tabel distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas yaitu :

Tabel 1. Karakteristik Responden

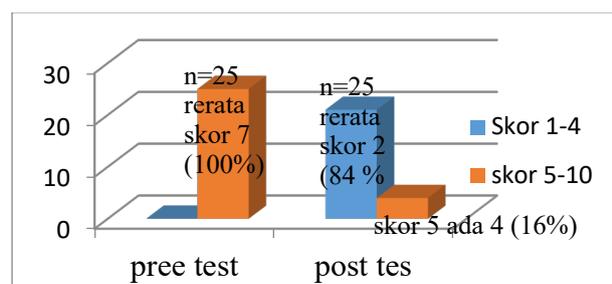
Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Umur Ibu		
< 20 tahun	6	24
20-35 tahun	11	44
>35 tahun	8	32
Pendidikan Ibu		
SD- SMP	9	36
SMA - Perguruan Tinggi	16	64
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	7	28
Bekerja	18	72
Paritas		
Beresiko > 4 kali melahirkan	11	44
Tidak Beresiko < 4 kali melahirkan	14	56

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mayoritas berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 11 responden (44%), Pada variabel pendidikan dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menempuh pendidikan SMA- Perguruan tinggi yaitu sebanyak 16 responden (64%), berdasarkan variabel pekerjaan diketahui bahwa mayoritas responden bekerja yaitu sebanyak 18 responden (72%), berdasarkan variabel paritas diketahui mayoritas ibu melahirkan

kurang dari 4 kali yaitu sebanyak 14 responden (56%).

2. Gambaran Penyembuhan Luka Perineum Sebelum dan Sesudah Diberikan Rebusan Daun Gambir di wilayah Kerja UPT. Puskesmas Tumbang Miri

Adapun gambaran penyembuhan luka perineum sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun gambir responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penyembuhan Luka Perineum Sebelum dan Sesudah Diberikan Rebusan Daun Gambir

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil analisa luka perineum sebelum diberikan rebusan daun gambir pada ibu post partum didapat hasil bahwa ibu yang mengalami luka Perineum sebanyak 25 responden, pada pretest didapatkan 25 responden yang lukanya dengan hasil score skala REEDA rerata 7 berjumlah 25 responden, dan pada post test didapatkan 21 responden (84 %) yang penyembuhan lukanya skor REEDA < 5 rerata skor 2 sedangkan ada 4 responden (16 %) yang penyembuhan lukanya masih skor REEDA 5.

3. Hasil Uji Normalitas Data Penyembuhan Luka Perineum Responden

Dalam melakukan uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang peneliti gunakan yaitu dengan rumus *Shapiro-wik* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pre Test – Post Test

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.
Pre Test	0.781	25	0.000
Post Test	0.661	25	0.000

Berdasarkan uji *shapiro-Wik* data yang diperoleh adalah $0,00 < 0,05$ artinya $0,00$ lebih kecil dari $0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

4. Hasil Uji Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Gambir terhadap luka perineum pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tumbang Miri

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro wik* di dapatkan hasil data berdistribusi tidak normal, maka Uji statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Rank Sum Test* dengan menggunakan program komputerisasi yaitu program SPSS, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Gambir Terhadap Penyembuhan Luka Perineum ibu post partum

Variabel	Positive Ranks	Negative Ranks	T	Z	P - Value
Pretest-	0	25	0	-	0,000
Post test				4.404	

Berdasarkan hasil analisis diatas didapatkan *Positif Ranks* atau selisih positif antara nilai pre test dan post test adalah nol. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya Peningkatan skor REEDA dari nilai pre test ke nilai post test. Pada *Negative Ranks* atau Selisih Negative diatas didapatkan hasil jumlah score REEDA < 5 pada post test dan di sini didapatkan 25 data Negative (N). Artinya ke 25 responden mengalami penurunan skor REEDA dari Pre test ke post test. Pada T disini berjumlah 0 sehingga dapat dikatakan tidak ada responden dengan skor REEDA yang sama antara pre test dan post test, Nilai P Value < α ($0,000$ lebih kecil dari $0,05$).

Pada uji *Wilcoxon* dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai *asym.sig* < 0,05 maka Hipotesis diterima, sedangkan jika nilai *asym.sig* > 0,05 maka Hipotesis di tolak. Berdasarkan *test statistic* diketahui nilai Z sebesar - 4.404 dan *asym.sig* bernilai 0,000. Berarti Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima, artinya ada perbedaan antara jumlah score REEDA pada pre test dan post test sehingga dapat disimpulkan pula bahwa terdapat pengaruh pemberian rebusan daun gambir terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Tumbang Miri.

Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dalam penelitian paling banyak berusia 20-35 tahun. Dimana menurut WHO (2018), usia aman seorang wanita untuk masa kehamilan dan persalinan adalah usia 20-35 tahun. Menurut penelitian Fitri (2017) menyebutkan bahwa faktor usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyembuhan luka. Penyembuhan luka lebih cepat terjadi pada usia muda dari pada orang tua. Sebab fungsi penyatuan jaringan pada kulit ibu post partum yang sudah tidak usia reproduktif telah mengalami penurunan akibat faktor usia. Penelitian ini didukung oleh Sampe (2017), yang menyatakan bahwa ada hubungan antara usia dengan proses penyembuhan luka episiotomi. Adanya hubungan antara usia dengan lama penyembuhan luka perineum pada penelitian ini disebabkan karena banyak responden dengan rata-rata usia 20-35 tahun sebanyak 59,4%.

Sebagian besar ibu post partum yang menjadi responden dalam penelitian adalah ibu yang berpendidikan lulus SMA- Perguruan tinggi . Penelitian yang dilakukan oleh irmayati,dkk (2019) ini juga sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Notoatmodjo, (2015) Dimana menurutnya Tingkat pendidikan mempunyai hubungan yang eksponensial dengan tingkat kesehatan semakin tinggi tingkat pendidikan semakin mudah menerima informasi yang diterima. Konsep

hidup sehat secara mandiri, kreatif dan berkesinambungan. Latar belakang pendidikan seorang ibu sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu. Semakin tinggi pendidikan maka semakin mudah ibu mendapatkan informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja. Penelitian yang dilakukan oleh Intiyaswati (2016) menunjukkan bahwa faktor pekerjaan hampir seluruhnya mempengaruhi penyembuhan luka yaitu didapatkan bahwa dengan pekerjaan yang pendapatan ekonomi rendah akan memperlambat penyembuhan luka perineum dikarena keluarga kurang mampu menyediakan makanan yang bernutrisi, obat-obatan dll . Menurut para ahli Markus dan Wijaya pekerjaan adalah nilai suatu usaha yang dilakukan orang perorang yang menghasilkan uang sebagai tambahan kemampuan ekonomi.

Salah satu yang menjadi hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu post partum yang melahirkan anak kurang dari 4. Ibu dengan paritas tinggi (sering hamil dan bersalin) dapat membuat ibu mengalami masalah kebutuhan nutrisi dan status gizi, sehingga sering dapat mempengaruhi penyembuhan luka. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Sampe, et al (2017), yang menyatakan bahwa ada hubungan antara paritas dengan lama penyembuhan luka perineum. Menurut peneliti adanya hubungan antara paritas dengan lama penyembuhan luka perineum pada penelitian ini dikarenakan banyak responden dengan paritas rendah. Ibu dengan paritas rendah akan lebih memperhatikan gizi ketika hamil maupun masa nifas sehingga kebutuhan nutrisinya tercukupi dengan baik untuk membantu proses pemulihan masa nifas.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan ada 4 responden dari 25 responden yang mengalami keterlambatan penyembuhan luka dengan hasil score REEDA masih di angka 5, ditemukan penyebabnya setelah di telusur adalah responden tidak rutin vulva hygiene menggunakan rebusan daun gambir, dan faktor lain yang ditemukan adalah responden kurang dalam mobilisasi.

2. Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Gambir pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tumbang Miri

Berdasarkan analisis bivariat Pada uji Wilcoxon dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai $asympt.sig < 0,05$ maka Hipotesis diterima, sedangkan jika nilai $asympt.sig > 0,05$ maka Hipotesis di tolak. Berdasarkan test statistic di ketahui $asympt.sig$ bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara jumlah score REEDA pada pre test dan post test sehingga dapat disimpulkan pula bahwa terdapat pengaruh pemberian rebusan daun gambir terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Tumbang Miri.

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa terjadi pengaruh penyembuhan pada luka perineum ibu post partum yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian rebusan daun gambir. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti berasumsi bahwa dengan vulva hygiene menggunakan rebusan daun gambir membantu penyembuhan luka perineum pada ibu post partum menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Lely Siti, dkk (2015) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa waktu penyembuhan luka perineum ibu yang tidak melakukan perawatan dengan daun gambir sebagian besar (62,5%) mengalami penyembuhan luka perineum pada hari ke-8, sedangkan ibu yang melakukan perawatan menggunakan daun gambir sebagian besar (62,5%) mengalami penyembuhan luka perineum pada hari ke-5. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniarum dan Kurniawati tahun 2016, hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh penggunaan daun gambir dalam penyembuhan luka perineum dan 4,12 kali lebih efektif dibandingkan penggunaan betadine.

Teori Geri (2018), tentang cara perawatan luka perineum menggunakan air rebusan daun gambir merupakan salah satu cara untuk mencegah infeksi dan meningkatkan penyembuhan luka prosedur yaitu mencuci tangan, bersihkan vulva dengan air

bersih setelah berkemih dan BAB kemudian basuhkan air daun gambir dan jangan dibasuh dengan air lagi lalu dikeringkan dari depan kebelakang. Daun gambir banyak mengandung betlephenol, seskuiterpen, pati diastase 0,8-1,8 %, gula, dan zat samak (senyawa kimia yang digunakan untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme pada jaringan yang hidup seperti permukaan kulit) dan anti inflamasi (senyawa kimia yang digunakan untuk menghilangkan peradangan). Serta kavikol 7,2-16,7 % yang berfungsi sebagai antiseptik (zat yang dapat menghambat pertumbuhan kuman) (Kurniawan, 2017).

Efektifitas obat tradisional sudah terbukti cukup baik untuk dijadikan obat alternatif dewasa ini telah dikembangkan dari obat tradisional dengan obat-obatan herbal. Obat tradisional yang selama ini diwariskan oleh budaya bangsa bisa dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang perlu diteliti, dikembangkan dan digali.

Perawatan perineum bertujuan mencegah terjadinya infeksi sehubungan dengan penyembuhan jaringan. Selain itu perawatan luka yang baik dapat mencegah kontaminasi dari rektum, menangani dengan lembut pada jaringan yang terkena trauma serta dapat membersihkan semua keluaran yang menjadi sumber bakteri dan bau. Proses penyembuhan luka membutuhkan peran dari perawat dalam melakukan rawat luka serta mempertimbangkan keadaan umum dari luka pasiennya. Perhatian dan kepedulian dari perawat juga dapat mempengaruhi psikologis dari pasien, sehingga jika pasien bahagia sehingga lekas sembuh lukanya.

Perubahan penyembuhan luka perineum yang terjadi pada responden penelitian ini dapat menunjukkan bahwa penurunan skala pada masing-masing responden sangat bervariasi, hal ini sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyembuhan luka perineum. Namun dilihat dari perubahan yang terjadi pada pemberian rebusan daun sirih hijau dapat menunjukkan hasil perubahan yang cukup efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden mayoritas adalah usia 20-35 tahun dengan hasil 44 %, karakteristik berdasarkan pendidikan adalah SMA-Perguruan tinggi dengan hasil 64 %, karakteristik responden berdasarkan paritas adalah paritas Tidak Beresiko < 4 kali melahirkan dengan hasil 56 %, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan adalah responden banyak yang bekerja berjumlah 72 %.
2. Pada pre test didapatkan 25 responden yang lukanya dengan hasil skor skala REEDA rerata 7 berjumlah 25 responden, dan pada post test didapatkan 21 responden (84 %) nilai penyembuhan lukanya dengan skor REEDA rata-rata skor 2 sedangkan ada 4 responden (16 %) yang nilai penyembuhan lukanya skor REEDA 5.
3. Berdasarkan analisis bivariat hasil uji statistik (*uji Wilcoxon*) P-value $0,000 < \alpha 0,05$ Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh pemberian rebusan daun gambir terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Tumbang Miri

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dan Puskesmas Tumbang Miri atas bantuan dan dukungannya hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E,R,Diah, W. (2010). Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Audina mutia (2018). Pengaruh pemberian cairan fermentasi daun gambir dan daun surian (*toona sinensis* Roxb.) Terhadap luka ikan nila (*oreochromis Niloticus* l.)”

- Aulia Rizka Et Al. (2018) Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun gambir Terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida Albicans*. Prossiding Seminar Nasional Biotik. *Fakultas Terbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry*
- Astuti,Sri, dkk. (2017). Asuhan Ibu Dalam Masa Kehamilan Buku Ajar Kebidanan Antenatal Care. Yogyakarta: Erlangga
- Apriliana, (2016) *Tingkat manfaat dan Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Balai Penelitian Obat Tawngmangu. Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta : Fakultas Farmasi UGM.
- Badan Pusat Statistik, Depkes RI. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (2012). Jakarta: BPS; 2013.
- BKKBN. BKKBN, (2016) Peduli Selamatkan Ibu di Indonesia. 2016 14 September
- Citra shauma ramadhan (2021). Efektivitas air rebusan biji pinang muda dan asam Kandis terhadap intensitas nyeri dan Penyembuhan luka perineum Pada ibu nifas
- Dita septiani, dkk (2015). Pengaruh ekstrak etanol daun gambir (*uncaria Gambir*) dibandingkan dengan chlorhexidine Gluconate 0,2% topikal terhadap penyembuhan Luka mukosa palatum tikus galur wistar
- Dian ayu winarni (2019). Perbedaan daun binahong (*anredera cordifolia*) dan Daun sirih (*piper betle*) terhadap penyembuhan luka Perineum pada ibu nifas di puskesmas aertembaga Kota bitung
- Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia (2015). Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2016.
- Dinas Kesehatan provinsi Kalimantan (2012). Profil Kesehatan provinsi Kalimantan 2012. Padang: Dinas Kesehatan provinsi Kalimantan Tengah; 2012.
- Dwi Nur Baety, dkk (2019). Efektifitas air rebusan daun sirih hijau dalam mengatasi keputihan kelas xi sma muhammadiyah 1 gombang
- Dewi Vivian N. L & Sunarsih, Tri. (2016). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Jakarta: Salemba Medika

- Diani, (2020). Pentingnya Perawatan Selama Masa Nifas. Diakses dari kenalpengetahuan.fk.ugm.ac.id, tanggal 23 Desember 2021
- Djami, dkk (2018). Konsep dasar nifas, laktasi, dan menyusui. diakses dari akbidbinahusada.ac.id, diakses tanggal 23 Desember 2021.
- Dharma (2016). Metodologi Penelitian keperawatan. Jakarta :CV. Trans Info Media.
- Efremila,Wardenaar, E, Sisillia L. (2015). *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak*. Jurnal Hutan Lestari. 3(2): 234-246.
- Fitri diansari samosir (2019). Gambaran berkumur dengan rebusan gambir Terhadap indeks plak pada siswa-siswi Kelas vii smp swasta al-washliyah Ampera ii kecamatan medan Helvetia
- Herawati. (2010). Hubungan Perawatan Perineum Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Hari Keenam Di Bidan Praktik Swasta (Bps) Ny. Sri Suhersi Mojokerto Kedawung Sragen. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Hilmy. (2018). Ruptur Perineum.<http://scribd.com>. Diakses pada 5 Januari 2021 Rebusan daun sirih terhadap penyembuhan luka perineum Pada ibu nifas di puskesmas kumelembuai
- Herlina. (2018). Hubungan Teknik Vulva Hygiene Dengan Penyembuhan Luka Perinium Pada Ibu Post Partum. Jurnal kebidanan. Vol 4 (No 1). 5-10.
- Indriyani, dkk, (2019). Pengaruh Stres Post Partum Terhadap Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui Di Desa Matanair. Jurnal ilmu kesehatan. Vol 4 (No 1). 33-37.
- Ina inayatul milah (2021). Literatur review: pengaruh rebusan daun sirih Terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Kesehatan dalam Kerangka Sustainabile Development Goals (SDG'S). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mas'adah (2016) Jurnal Ilmiah Hubungan Antara Kebiasaan Berpantang Makanan tertentu dengan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas. Surabaya: Prodi Kebidanan Poltekkes. Dr. Sutomo. Jurnal Ilmiah
- Manuaba. (2017). Pengantar Kuliah Obstetri. ECG : Jakarta
- Maria ulfa, dkk (2015). Perbedaan penggunaan daun sirih terhadap waktu Penyembuhan luka perineum
- Mangeke, dkk (2019). Asuhan Keperawatan Post Partum. Diakses dari eprint.polttekkesjogja.ac.id, diakses tanggal 9 Januari 2021.
- Margaretha. L.(2017). Konsep Dasar Post Partum. Diakses dari repository.ump.ac.id, diakses tanggal 10 Februari 2022
- Mulati,dkk. (2017). Pengaruh Derajat Laserasi Perineum Terhadap Skala Nyeri Perineum pada Ibu Post Partum. Jurnal Kebidanan Indonesia. Vol 8 (No 1). 53
- Muawanah dan Nindya, T.S. (2016). Hubungan Asupan Serat dan Cairan dengan Kejadian Konstipasi pada Ibu Pasca Melahirkan. Media Gizi Indonesia. Volume 11 (No 1). Halaman 101-105.
- Nadia firdausiyah (2015). Pengaruh pemberian rebusan daun gambir dan konsumsi telur rebus terhadap penyembuhan luka perineum Pada ibu nifas
- Nining, Dkk (2017) Hubungan Pemenuhan Gizi Ibu Nifas Dengan Pemulihan Luka Perineum Correlation Of Nutrition In Postpartum Women With Perineal Wound Healing
- Nova Kristina Buncin (2021). Pemanfaatan Gambir (*Uncaria Gambir*) Sebagai Obat Tradisional Etnis Pakpak Di Kabupaten Pakpak Barat, Sumatera Utara
- Primadona, P., & Susilowati, D. (2015). Penyembuhan Luka Perineum Fase Proliferasi Pada Ibu Nifas , The Process of Healing Proliferation Phase Perineum Lesion. Profesi, 13(1), 1–5.
- Purwoastuti & Walyani (2016). Ilmu Obstetri dan Ginekologi Sosial untuk Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

- Saifuddin AB. (2016) Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Smeltzer, Suzanne C (2019). Analisis Pelaksanaan Pencegahan Komplikasi Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi Tahun 2018. *Scientia Journal*. Vol 8 (No 1). 197-204.
- Sampe et al. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Episiotomi. *Jurnal STIKES Nani Hasanudi Makasar*, 4(3): 303-312.
- Sulistiawati, (2019). Asuhan Keperawatan Pada Ibu Masa Nifas. Diakses dari repository.poltekkes-kaltim.ac.id, diakses tanggal 11 Februari 2022.
- Sitanggang (2020). 9 Bahaya Masa Nifas Yang Sering Muncul. Diakses dari <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3636376/9-bahaya-masa-nifasyang-sering-muncul>, diakses tanggal 10 Februari 2022
- Silvikari (2019) Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Gambir (*Uncaria Gambir* Roxb) Sebagai Luka Gores Pada Tikus
- Rini Anggeriani (2018) *Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tumbuhan bawah pada sistem Agroforestri di Perbukitan Menorah, kabupaten progo*. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23 (2), 206-215.
- Rukiyah, (2017) Pengaruh Ambulasi Dini Terhadap Kejadian Konstipasi Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Ners dan Kebidanan*. Volume 4 (no 2). Halaman 104-107.
- Trisnawati. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Jahitan Perineum pada Ibu Nifas di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2015. Yogyakarta : Stikes „Aisyiyah Yogyakarta
- Tteti rostika, dkk (2020). Pengaruh pemberian rebusan daun sirih merah terhadap waktu penyembuhan luka perineum di klinik aster kabupaten karawang Jawa barat
- Yuliaswati. (2018). *Upaya Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Melalui Penggunaan Air Rebusan Sirih di Puskesmas Kota Depok Jawa Barat*. *IJMS – Indonesian Journal On Medical Science – Volume 5 No. 1 – Januari 2018*.
- Yustiawan, T dan Nandini, N. (2018). Literasi Informasi Kesehatan Nifas Ibu Hamil Berstatus Sosial Menengah Ke Bawah. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. Volume 6 (no 2): halaman 122-128.
- Yossi, W, dkk (2019) Faktor yang Berpengaruh terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum
- World Health Organization. *Maternal Mortality (2016) In: Reproduction Health and Research*, editor. Geneva: World Health Organization;
- Wijayanti, A., (2016). Hubungan Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Sikap terhadap Kehamilan pada Usia Remaja pada Siswa Kelas XI di SMA N 1 Karangmojo Gunung Kidul.
- Wulandari, Setyo Retno. (2016). *Asuhan kebidanan ibu masa nifas*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Wahyuningsih, H.P. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I.
- Walyani, E. S. W dan Purwoastuti, E. (2017). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta. Pustaka baru press.
- Wdiya Arif, (2020). *Budaya Nifas Masyarakat Indonesia: Perlukah Dipertahankan?*. *Ejkl*. Vol 6 (No 1).
- WHO. *World Health Statistics (2017) : World Health Organization; 2017*